

## Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Assets* (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019)

Prima Novia Ningrum<sup>1</sup>, Ifa Nurmasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang : [dosen01550@unpam.ac.id](mailto:dosen01550@unpam.ac.id)

### ARTICLES INFORMATION

### ABSTRACT

#### JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.4, No.3, Mei 2021  
Halaman : 262 - 274

© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777  
ISSN (print) : 2581-2696

#### Keyword :

*Net Profit Margin, Current Ratio,  
Total Asset Turnover, Return On  
Asset*

#### JEL. classification :

C33, G21, G24, N15, N25

#### Contact Author :

#### PRODI MANAJEMEN UNPAM

JL.Surya Kencana No.1  
Pamulang Tangerang Selatan –  
Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491  
Email :

[sekuritas@unpam.ac.id](mailto:sekuritas@unpam.ac.id)

Tujuan dilakukannya penelitian ini guna mengetahui apakah rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat *Return On Assets* PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2010-2019. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan berbagai pengujian, meliputi regresi linier berganda, asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t. Selain itu dilakukan juga uji koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh pada variabel *Return On Asset*. Sementara variabel *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel *Return On Asset*. Variabel-variabel ini secara simultan memberikan pengaruh 89,1% pada *Return On Assets*.

*The purpose of this study is to determine whether the financial ratios, namely the Current Ratio, Net Profit Margin and Total Asset Turnover, have an influence on the dependent variable of Return On Assets of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk in 2010-2019. Secondary data is used in this study. This research includes quantitative research. This study uses various tests, including multiple linear regression, classical assumptions, and hypothesis testing consisting of F test and t test. In addition, the coefficient of determination test was also carried out. This study shows the results that Net Profit Margin and Total Asset Turnover have an influence on the Return On Asset variable. Meanwhile, the Current Ratio variable has no effect on the Return On Assets variable. These variables simultaneously have an effect 89,1% on Return On Assets.*



## A. PENDAHULUAN

Pada kegiatan perekonomian Indonesia, sektor pertanian memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan negara. Pada data laporan Badan Pusat Statistik yang tercatat dalam laporan Statistika Kelapa Sawit Indonesia 2018 yang rilis dengan nomor ISSN: 1978-9947 mengatakan bahwa sektor pertanian pada tahun 2018 berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 12,81 persen. Sub sektor perkebunan memberikan kontribusi besar yaitu sebesar 25,75 persen di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan. Sementara 3,30 persen terhadap PDB total.

Pada 2018 kegiatan ekspor minyak kelapa sawit, yang terdiri dari *biodiesel*, CPO dan produk turunannya serta *eleochemical* mengalami kenaikan sebesar 8% yaitu pada tahun 2017 sebanyak 2,18 juta ton dan terjadi kenaikan di tahun 2018 menjadi 34,71 juta ton (GAPKI, 2018). Secara persentase, kenaikan signifikan dialami oleh *biodiesel*, sebesar 851 persen. Pada 2017 sebanyak 164 ribu ton di 2018 mengalami peningkatan menjadi 1,56 juta ton. Salah satu perusahaan yang menghasilkan minyak nabati adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perusahaan ini termasuk sektor industri barang konsumsi, dengan subsektor yaitu makanan dan minuman.

Penelitian ini dilakukan karena melihat dari perkembangan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat, maka permintaan akan olahan minyak kelapa sawit yaitu minyak nabati terus meningkat, yang mengakibatkan perkembangan setiap tahunnya pada sektor industri minyak nabati. Hal tersebut tentu saja merupakan peluang perusahaan supaya mengembangkan usahanya agar tercapai harapan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Untuk mengukur laba atau keuntungan yang didapat perusahaan dalam mencapai keberhasilan atas pengembalian laba usaha yang diperoleh, maka perlu dilakukan pengamatan pada rasio profitabilitas.

**Tabel 1. Nilai Laba Bersih dan Total Aset  
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2010-2019**

Tahun	Satuan Rupiah	
	Laba Bersih	Total Aset
2010	29.562.060.490	850.469.914.144
2011	96.305.943.766	823.360.918.368
2012	58.344.237.476	1.027.692.718.504
2013	65.068.958.558	1.069.627.299.747
2014	41.001.414.954	1.284.150.037.341
2015	106.549.446.980	1.485.826.210.015
2016	249.697.013.626	1.425.964.152.418
2017	107.420.886.839	1.392.636.444.501
2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706
2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074

Sumber: Laporan Financial Statements PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (2020)

Besarnya laba bersih dan total aset PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, pada tahun 2010 -2019 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan tidak stabil mengalami naik dan turun setiap tahunnya.



Perusahaan dikatakan sehat jika perusahaan mampu bertahan pada situasi ekonomi seperti apapun, termasuk pada saat mengalami pandemi covid-19 seperti saat ini. Menurut Kariyoto (2017:43), "*Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya". Nilai *Return On Assets* yang semakin tinggi, diikuti semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Hal ini menunjukkan dari segi penggunaan aset, perusahaan tersebut menunjukkan posisi yang semakin baik.

Pada penelitian ini dilakukan berbagai pengujian terhadap variabel-variabel yang diteliti. Variabel bebas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2010 – 2019.

Pada penelitian ini, dapat dijabarkan rumusan masalahnya, yaitu:

- Bagaimana pengaruh *Current Ratio* pada *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2010-2019?
- Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* pada *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2010-2019?
- Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) pada *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2010-2019?
- Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* pada *Return On Assets* (ROA) secara simultan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2010-2019?

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah supaya mengetahui pengaruh dari variabel bebas *Current Ratio*, variabel *Total Assets Turnover* dan juga variabel *Net Profit Margin* secara terpisah terhadap variabel terikatnya dalam hal ini adalah *Return On Assets* dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Selain untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial, penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui pengaruhnya secara Bersama atau simultan.

## B. KAJIAN LITERATUR

### **Current Ratio**

"Menurut Kasmir (2019:111), *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Hal ini menunjukkan besarnya aktiva lancar yang ada, guna membayar utang jangka pendek yang harus segera dilunasi. *Current Ratio* juga dapat digunakan agar mengetahui keamanan dari perusahaan (*margin of safety*). "Tingkat keamanan (*margin of safety*) yang dimaksud menurut Munawir (2014:72) adalah tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya". Perusahaan yang mempunyai nilai *Current Ratio* besar belum tentu dapat menjamin perusahaan tersebut dapat membayar kewajiban yang harus segera dilunasi. Hal ini disebabkan oleh pembagian aset lancar yang kurang menguntungkan. Misalnya terdapat piutang dengan jumlah besar namun sulit untuk ditagih. Selain itu jika terdapat persediaan dalam jumlah yang tinggi. .

"Menurut Hery (2015:152), hubungan antara kewajiban lancar dengan aset lancar harus perusahaan pantau secara terus menerus, karena sangat penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar". Perusahaan biasanya mendapat kesulitan untuk memenuhi utang lancarnya pada saat harus dilunasi, jika perusahaan mempunyai utang lancar lebih



besar dibandingkan aktiva lancarnya. Menurut Kasmir (2019:119) *current Ratio* dapat dicari nilainya dengan membagi aktiva atau aset lancar yang dimiliki dengan kewajiban atau utang lancarnya.

$$\text{“Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}) \times 100\% \text{”}$$

### **Total Asset Turnover**

Menurut Hantono (2018:14), “*Total Asset Turnover* merupakan rasio untuk mengukur perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan”. Umumnya, jika *Total Asset Turnover* nilainya besar menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik. Hal ini memperlihatkan, manajemen perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Menurut Fahmi (2016:80), “*Total Asset Turnover* bertujuan untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif untuk menghasilkan penjualan”. Menurut Sukamulja (2019:103), *Total Asset Turnover* dapat dicari dengan membagi nilai penjualan dengan nilai total asetnya.

$$\text{“Total Assets Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Total Aset} \text{”}$$

### **Net Profit Margin**

“Menurut Sukamulja (2019:98), *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dihasilkan perusahaan selama satu periode”. Nilai margin laba bersih yang semakin besar menunjukkan bahwa keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan juga semakin besar. Demikian pula, semakin kecil nilai margin laba bersih, hal ini memperlihatkan semakin kecil pula keuntungan bersih yang didapatkan dari penjualan.

Tujuan perhitungan *Net Profit Margin* untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan, dimana manfaat adanya perusahaan tersebut bukan hanya ditujukan kepada pemilik perusahaan saja. Namun juga untuk pihak luar yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan tersebut. *Net Profit Margin* menurut Hery (2016:199) dapat dihitung dengan cara membandingkan antara keuntungan bersih atau laba tahun berjalan dengan penjualan bersih perusahaan tersebut.

$$\text{“Net Profit Margin} = (\text{Laba bersih} / \text{Penjualan bersih}) \times 100\% \text{”}$$

### **Return On Asset**

“Menurut Munawir (2014:89), *Return On Assets* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”. Nilai *Return On Asset* dapat dipengaruhi oleh dua hal :

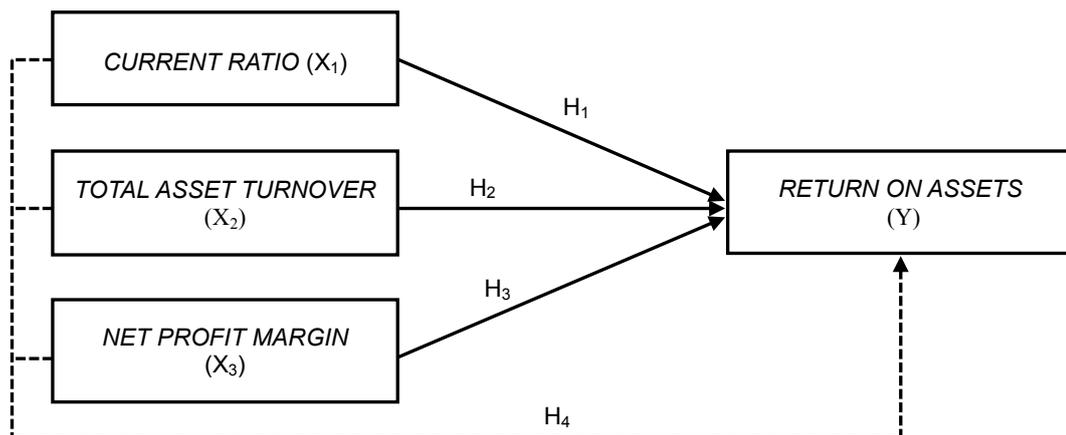
- a. Margin laba atau *profit margin*, untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan penjualannya.
- b. Perputaran aset yang digunakan untuk mengoperasikan perusahaan (*turnover* dari *operating asset*).

Nilai *Return On Assets* menurut Hery (2016:193) dapat dicari dengan cara membandingkan keuntungan bersih atau laba tahun berjalan dengan total aset / aktiva.

$$\text{“Return On Asset} = (\text{Laba bersih} / \text{Total Aktiva}) \times 100\% \text{”}$$



Saat melakukan penelitian terhadap manfaat dan tujuan *Return On Assets* bukan hanya diperuntukan untuk pemilik perusahaan saja, namun manfaat tersebut diperuntukan juga untuk pihak yang berada diluar perusahaan, khususnya yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. “Menurut pendapat Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:157), manfaat *Return On Assets* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.”



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini yaitu bagian dari jumlah populasi laporan keuangan tahunan yaitu neraca dan juga laporan laba rugi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2010-2019.

Penelitian ini bersifat “deskriptif asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan. Metode asosiatif yang digunakan adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2016:62)”.

Variabel yang digunakan adalah variabel terikat dan bebas. Variabel bebas yang digunakan meliputi *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan juga *Net Profit Margin*. Sementara itu *Return On Assets* digunakan sebagai variabel bebasnya.

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif. Sedangkan sumber datanya adalah sumber data sekunder. Peneliti memperoleh data sekunder dari website PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Selain itu, data juga diambil dari Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengumpulkan data dengan cara penelitian melalui internet, dokumentasi dan kepustakaan.

Sistematika metode analisis dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Selain itu dilakukan juga uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. SPSS versi 25 digunakan untuk mengolah data.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data diUji secara statistik deskriptif guna menghasilkan variasi data yang diolah dengan program SPSS versi 25. *Current Ratio* mempunyai nilai terendah 103%, tertinggi 511%, rata-rata 233,40% dan standar deviasi 142,461. *Total Asset Turnover* mempunyai nilai terendah 0,84 kali, tertinggi 3,10 kali, rata-rata 2,2320 kali dan standar deviasi 0,82345. Sedangkan nilai terendah *Net Profit Margin* adalah 1%, tertingginya 8%, rata-ratanya 4,30 % dan standar deviasinya 2,163. Sedangkan *Return On Assets* mempunyai nilai terendah 3%, nilai tertinggi 18%, nilai rata-rata 8,60 % dan standar deviasnyai 4,949.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
<b>CR</b>	10	103	511	233,40	142,461
<b>TATO</b>	10	,84	3,10	2,2320	,82345
<b>NPM</b>	10	1	8	4,30	2,163
<b>ROA</b>	10	3	18	8,60	4,949
<b>Valid N</b>	10				

Sumber: Hasil SPSS 25 (2020)

Uji Asumsi Klasik digunakan supaya mengetahui penelitian yang dilakukan merupakan model regresi yang baik. Maksud dari model regresi dikatakan baik jika menunjukkan hasil distribusi data yang Normal dan tidak terdeteksi Multikolinearitas, "Autokorelasi dan Heteroskedastisitas".

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
<b>N</b>		10
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	,0000000
	<b>Std. Deviation</b>	1,33591156
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	,142
	<b>Positive</b>	,142
	<b>Negative</b>	-,112
<b>Test Statistic</b>		,142
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil SPSS 25 (2020)

Uji Normalitas dilakukan agar mengetahui model regresi data residual apakah mempunyai sebaran data berdistribusi normal. Uji yang dilakukan adalah One Sample Kolmogorov-Smirnov Tes yang dihasilkan dari SPSS versi 25. Uji yang dilakukan



berdasarkan probabilitas (*Asymttic Significanted*) dengan taraf 0,05. Menurut hasil Uji tersebut memperlihatkan bahwa *Asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,200. Syarat ketentuan dasar dalam pengambilan keputusan dinyatakan data berdistribusi normal adalah jika *Asymp.sig (2-tailed)* nilainya lebih dari 0,05. Maka dihasilkan  $0,200 > 0,05$ , artinya data variabel dalam penelitian yang digunakan berdistribusi normal.

Selanjutnya uji Multikolinearitas digunakan agar mengetahui model regresi yang digunakan apakah terjadi korelasi antar variabel *independent*. Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka terjadi gejala Multikolinearitas. Pada tabel Uji Non Multikolinearitas diatas, nilai *tolerance* dari *Current Ratio* adalah 0,689 dengan nilai VIF 1,451. Artinya nilai VIF variabel *Current Ratio* dibawah 10 atau nilai *tolerance* diatas 0,100. Bisa diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* tidak terjadi gejala Multikolinearitas. Begitu juga dengan nilai *tolerance Total Asset Turnover* = 0,588, lebih besar dari 0,100 dengan nilai VIF sebesar 1,700 atau dibawah 10. Artinya *Total Assets Turnover* tidak terjadi gejala multikolinearitas. Kemudian *Net Profit Margin* mempunyai nilai *tolerance* = 0,690 > 0,100, dengan VIF = 1,449. Nilai 1,449 < 10 maka *Net Profit Margin* tidak terjadi multikolinearitas. Dengan begitu ketiga variabel bebas (*independent*) tersebut bisa digunakan saat memprediksi *Return On Asset* selama periode penelitian.

**Tabel 4. Uji Non Multikolinearitas**  
**Koefisien<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Konstanta)			
CR	,689	1,451	Non Multikolinearitas
TATO	,588	1,700	Non Multikolinearitas
NPM	,690	1,449	Non Multikolinearitas

a. Variabel Dependen: ROA

Sumber: Hasil SPSS 25

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan menilai hasil model regresi. Apakah pada model tersebut terdapat ketidaksamaan variasi residual (*error*) untuk sebuah pengamatan setiap variabel bebas. Jika variasi dari residual (*error*) menunjukkan keadaan adanya kesamaan untuk sebuah pengamatan pada setiap variabel bebas maka model regresi dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Uji Koefisien Korelasi Spearman's Rho digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas. Hasil yang didapatkan dengan Uji Koefisien Korelasi Spearman's Rho menunjukkan tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05. Signifikansi (*2-tailed*) pada *Current Ratio* = 0,829, *Total Assets Turnover* = 0,467, dan *Net Profit Margin* = 0,579.

**Tabel 5. Uji Korelasi Spearman's Rho**  
**Correlations**

		CR	TATO	NPM	Unstandardized Residual	
Spearm an's rho	CR	Koefisien korelasi	1,000	,479	,263	-,079
		Sig. (2-tailed)	.	,162	,464	,829
		N	10	10	10	10



TATO	Koefisien korelasi	,479	1,000	-,506	-,261
	Sig. (2-tailed)	,162	.	,135	,467
	N	10	10	10	10
NPM	Koefisien korelasi	,263	-,506	1,000	,200
	Sig. (2-tailed)	,464	,135	.	,579
	N	10	10	10	10
Unstandardized Residual	Koefisien korelasi	-,079	-,261	,200	1,000
	Sig. (2-tailed)	,829	,467	,579	.
	N	10	10	10	10

Sumber: Hasil SPSS 25 (2020)

Pengujian autokorelasi dilakukan supaya mengetahui model regresi ini apakah memiliki korelasi antara residual/kesalahan pengganggu pada satu periode dengan residual periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi dengan periode sebelumnya maka dikatakan bahwa terjadi autokorelasi. Dilakukan Run Test pada penelitian ini. Uji ini dilakukan berdasarkan *Asymp. Sig (2-tailed)* menggunakan taraf 0,05. Apabila dihasilkan nilai lebih dari 0,05, artinya tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan Run Test menunjukkan bahwa *Asymp.sig (2-tailed)* = 0,737. Nilai 0,737 > 0,05 , artinya tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 6. Uji Run**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,03905
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

a. Median

Sumber: Hasil SPSS 25 (2020)

Analisis regresi berganda bertujuan mengukur besarnya pengaruh variabel terikat (*independent*) terhadap variabel bebas (*dependent*). Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda menghasilkan persamaan :

$$Y = -10,720 - 0,002 X_1 + 4,289 X_2 + 2,3392 X_3$$

Konstanta ( $\alpha$ ) besarnya (-10,720) menandakan bahwa apabila variabel bebas dianggap nol atau tetap, maka variabel terikat bernilai (-10,720).



**Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda**

Koefisien <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Standar Error	Beta		
(Constant)	-10,720	2,483		-4,317	,005
1 CR	-,002	,005	-,066	-,501	,634
TATO	4,289	,864	,714	4,967	,003
NPM	2,392	,304	1,045	7,879	,000

a. variabel terikat: ROA

Sumber: Hasil SPSS 25 (2020)

Dari tabel regresi linier berganda juga bisa didapatkan hasil uji t. Caranya dengan membandingkan nilai t-hitung yang dihasilkan melalui tabel *Coefficients* dengan nilai t-tabel. Selain itu juga dengan membandingkan tingkat signifikansinya. Jika nilai t-hitung > t-tabel dan tingkat signifikansi < 0,05, disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Nilai t-tabel penelitian ini = 2,446.

Hasil t hitung pada *Current Ratio* sebagai  $X_1 = -0,501$ , artinya  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $-0,501 < 2,446$ , dengan nilai sig.  $0,634 > 0,05$ . Artinya *Return On Asset* tidak dipengaruhi oleh *Current Ratio*. Nilai t-hitung *Total Asset Turnover* sebagai  $X_2 = 4,967$ ,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $4,967 > 2,446$  dengan nilai sig.  $0,003 < 0,05$ . Artinya *Return On Assets* dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover*. Hasil t-hitung *Net Profit Margin* sebagai  $X_3 = 7,879$ ,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $7,879 > 2,446$  dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*.

Pada model regresi, untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent digunakan uji F. Hasil dari uji F memperlihatkan nilai F-hitung = 25,444 dengan F-tabel = 4,76. Nilai F-hitung > F-tabel yaitu  $25,444 > 4,76$ , dan nilai sig. = 0,001 atau  $0,001 < 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebasnya memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* sebagai variabel terikat.

**Tabel 8. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi	204,338	3	68,113	25,444	,001 <sup>b</sup>
Residual	16,062	6	2,677		
Total	220,400	9			

a. Variabel dependen: ROA

b. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO

Sumber: Hasil SPSS 25 (2020)

Besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dalam suatu persamaan regresi ditunjukkan oleh hasil uji koefisien determinasinya. Berdasarkan hasil



Koefisien Determinasi, didapatkan *Adjusted R Square* = 89,1% sehingga dapat diartikan bahwa besarnya sumbangan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent sebesar 89,1%. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini sebesar 10,9 %.

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi Ringkasan Model<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 <sup>a</sup>	,927	,891	1,636	2,411
a. Predictors: (Konstanta), NPM, CR, TATO					
b. Variabel Dependen: ROA					

Sumber: Hasil SPSS 25 (2020)

## Pembahasan

### **Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return On Assets (ROA)**

Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets*. Aset lancar milik perusahaan hanya mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan, namun tidak mempengaruhi nilai profitabilitas berupa *Return On Asset* untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun *Current Ratio* tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas, namun perusahaan tetap harus menjaga nilai *Current Ratio* agar tidak terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* bernilai negatif dimana menunjukkan apabila hasil yang didapatkan terlalu tinggi maka dapat menurunkan nilai *Return On Asset* sebesar hasil negatif yang dihasilkan dari *Current Ratio*.

### **Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA)**

Secara parsial variabel *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen. Ini artinya perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang untuk dimiliki melakukan perputaran secara efektif dalam menciptakan penjualan, dimana dari penjualan ini akan dihasilkan tingkat keuntungan. Semakin baik pengelolaan aset yang dimiliki Perusahaan, maka akan semakin besar nilai *Total Asset Turnover* yang dihasilkan dan akan semakin besar juga pengaruhnya terhadap peningkatan hasil penjualan untuk memperoleh keuntungan. Nilai *Total Asset Turnover* bisa diperbanyak dengan melakukan penambahan aset agar penjualan perusahaan meningkat.

### **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Assets (ROA)**

Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets*. Perusahaan mampu menciptakan penjualan untuk menghasilkan keuntungan bersih, sehingga nilai *Net Profit Margin* memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi hasil laba bersih yang diperoleh melalui penjualan maka akan menghasilkan nilai *Net Profit Margin* yang semakin besar pula. Besarnya *Net Profit Margin* dapat ditingkatkan, apabila beban usaha yang dikeluarkan perusahaan memiliki nilai yang tidak terlalu besar karena akan memengaruhi hasil keuntungan bagi perusahaan.

### **Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin**

Secara simultan variabel bebas yang digunakan berpengaruh terhadap variabel terikat pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2010-2019. Pada uji koefisien determinasi,



dihasilkan *Adjusted R Square* 89,1%, sehingga dapat diartikan besarnya prosentase sumbangan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat sebesar 89,1% sedangkan 10,9% merupakan variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian.

#### D. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, memberikan hasil kesimpulan variabel *Current Ratio* secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Variabel *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Assets*. Sementara itu secara simultan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan sebesar 89,1% terhadap *Return On Assets*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2016). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Grasindo.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Fahmi, I. (2016). "Manajemen Keuangan". Bandung : ALFABETA.
- GAPKI. (2018). "Siaran Pers Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia". <https://gapki.id/news/14263/refleksi-industri-industri-kelapa-sawit-2018-prospek-2019>, (Diakses 06 Maret 2020).
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Hanafi, Mamduh M., & Abdul H. (2018). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Kelima, Cetakan Ke-2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2018). "Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS". Yogyakarta: Depublish.
- Hayati, Kusuma N., Anita W, dan Suhendro. (2018). "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Size* Terhadap *Return On Asset*". Surakarta: Universitas Islam Batik. *Jurnal Ekonomi Paradigma*. Vol.19 No.02 Agustus 2017 – Januari 2018.
- Hery. (2015). "Analisis Kinerja Manajemen". Jakarta: Grasindo. <https://rumusrumus.com>tabel>, (Diakses pada tanggal 20 Juli 2020).
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kariyoto. (2017). "Analisa Laporan Keuangan". Malang: UB Press.
- Kasmir. (2019). "Pengantar Manajemen Keuangan". Cetakan ketujuh. Jakarta : Kencana.
- Kuncoro, Amin., & Sudarman. (2018). "Metodologi Penelitian Manajemen". Yogyakarta: ANDI.
- Munawir. (2014). "Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat". Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.



- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nurmasari, I. (2018). "Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017". Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 2(1).
- Nurmasari, I. (2019). "Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio Dan Debt to Equity Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017". Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 2(3), 34-44.
- Nurmasari, I., & Rifkiawati, Y. (2019). "Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pengaruhnya terhadap Return On Asset pada PT Astra International Tbk. Periode 2003-2017". *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).
- Nursepty, Alifah. (2018). "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset Ratio Pada Perusahaan PT Aneka Tambang, Tbk Periode Tahun 2008-2017". Tangerang Selatan: *Skripsi*, Universitas Pamulang.
- Ratnasari, Desi, Dianty PP dan Sulastri S. (2019). "Pengaruh Perputaran Persediaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverages di BEI Periode 2014-2018". Medan: Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Global Manajemen. Vol.8 No.1*.
- Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-496/BL/2008, (Diakses 30 Mei 2020).
- Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 / PJOK.04 / 2015, (Diakses 29 Mei 2020).
- Santoso, S. (2018). "*Menguasai SPSS Versi 25*". Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sari, Ayu Kurnia dan Endah Nurhawaeny Kardiatty. (2019). "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di IDX LQ45". Cirebon: Universitas Muhammadiyah. *Jurnal Proaksi*, 6(1).\
- Sinurat, Felicia Rumondang, Liper Siregar, Parman Tarigan, dan Supitriyanti. (2017). "Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Financial Vol.3. No.2 Desember*.
- Sugiyono. (2016). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Yogyakarta: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). "*Analisis Laporan Kuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*". Yogyakarta : ANDI.
- Tyas, Eria Pratikaning. (2018). "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2016". Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol.1 No.1 Januari*.



Wartono, Tri. (2018). "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi pada PT. Astra International, Tbk)". Tangsel: Universitas Pamulang. *Jurnal Kreatif Vol.6 No.2 April*.

Wikardi, Lucy D, dan Natalia TW. (2017). "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas". Bekasi: Akademi Akuntansi Bina Insani. *Jurnal Online Insan Akuntan Vol.2 No.1*.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), (Diakses 14 November 2019).

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), (Diakses 20 September 2019).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), (Diakses 20 September 2019).

[www.wilmarcahayaindonesia.com](http://www.wilmarcahayaindonesia.com), (Diakses 13 November 2019).

